

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2008 – 2022

Shelby Virby, Rosahadah

Dosen Dan Mahasiswa Program Studi Manajemen S1

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

email : ¹rosahadah@gmail.com, ²shelby01364@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2008 – 2022. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan sampel pada penelitian ini menggunakan laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2008 – 2022. Analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, model penelitian analisis regresi linier, koefisien determinasi, dan hipotesis dengan taraf signifikan 0,05. Data diolah dan dianalisa dengan menggunakan IBM SPSS versi 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan dengan pola pengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), Terdapat pengaruh dan signifikan secara simultan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA).

Kata kunci: CAR, NPL, LDR dan ROA.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return On Assets (ROA) at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the period 2008 - 2022. The method used is descriptive with a quantitative approach, the population in this study is the financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the sample in this study uses the balance sheet and income statement at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in 2008 - 2022. The statistical analysis used in this study is descriptive statistics, classical assumption test, linear regression analysis research model, coefficient of determination, and hypothesis with a significant level of 0.05. Data is processed and analyzed using IBM SPSS version 26. The results of this study indicate that partially the Capital Adequacy Ratio (CAR) has no effect and is insignificant to Return On Assets (ROA), Non Performing Loan (NPL) partially has an influence and is significant with a negative influence pattern on Return On Assets (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR) has no effect and is not significant to Return On Assets (ROA), There is a simultaneous influence and significance

between Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return On Assets (ROA).

Keywords: CAR, NPL, LDR dan ROA.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan menjadi institusi yang memiliki dampak signifikan terhadap lanskap ekonomi pada suatu negara, terutama dalam hal dukungan finansial untuk kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, lembaga keuangan memegang posisi penting dalam menegakkan mekanisme pembayaran yang sehat, menjalankan strategi moneter, dan mencapai stabilitas dalam kerangka kerja keuangan. Maka akan sangat penting bagi lembaga keuangan untuk menunjukkan kesehatan, transparansi, dan akuntabilitas.

Ketika sebuah bank mencapai tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang sesuai, bank tersebut dianggap menunjukkan kinerja yang kuat. Melakukan analisis dapat mengidentifikasi kegagalan bank dan membantu bank dalam memahami hal tersebut. Karena tujuan bank, sama halnya dengan semua perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan. Kemampuan lembaga keuangan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif umumnya disebut sebagai profitabilitas (Astuti, dkk, 2023)

Indikator yang benar dalam menilai pencapaian terbaik pada bank adalah keuntungan perbankan tersebut. Keuntungan yang besar juga menjadi gambaran untuk suatu perusahaan perbankan yang memiliki sistem yang cocok di bagian manajemen risiko, pemeriksaan kredit dan suatu pemantauan risiko yang diharapkan dapat mengurangi risiko bank. Agar dapat juga memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, menambah daya tarik investor, dan meningkatkan keyakinan masyarakat dalam menyimpan uang lebihnya maka bank harus dapat menjaga kinerja kerja yang baik

sehingga dapat mencapai tujuan utama yaitu keuntungan.

Menurut Ambarawati dan Abundanti (2018) Indikator yang penting dalam mengevaluasi keberhasilan bank terutama berpusat pada profitabilitasnya, yang sering diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Signifikansi *Return On Assets* (ROA) terletak pada bagaimana *Return On Asset* (ROA) berfungsi sebagai pengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya untuk menghasilkan laba. Rasio laba sebelum pajak terhadap total aset, yang mencakup ekuitas pemilik, laba ditahan, dan aset lainnya, digunakan dalam menghitung *Return On Assets* (ROA), yang menggambarkan kualitas pengembalian atas modal yang diinvestasikan dalam bisnis.

Faktor internal bank menjadi elemen kunci yang bisa merubah naik atau turunnya laba. Alat yang berguna untuk mengukur masalah-masalah internal ini yaitu rasio *financial* (keuangan). Rasio-rasio keuangan ini dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa faktor, diantara lain *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan likuiditas, kolektibilitas kredit dihitung menggunakan *Non Performing Loan* (NPL), lalu ada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang menunjukkan permodalan.

Adanya *research gap* pada penelitian terdahulu yang melatar belakangi Penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dari Noryani (2018) melaporkan bahwasannya *Return On Assets* (ROA) tidak dipengaruhi dan tidak disignifikasi oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sedangkan penelitian dari Budiarta, dkk (2022) dan Ambarawati dan Abundanti (2018) menyatakan hasil sebaliknya yaitu rasio *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi dan disignifikasi oleh rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Selanjutnya dari penelitian Devi, dkk (2020) menginterpretasikan bahwasannya *Non Performing Loan* (NPL) menunjukan

hasil pengaruh negatif dan adanya signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), berbeda dengan hasil penelitian dari Saputra, dkk (2018) dan Abdurrohman, dkk (2020) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Penelitian Devi, dkk (2020), Ambarawati dan Abundanti (2018), dan Astuti, dkk (2023) memiliki hasil bahwasannya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh dan bersignifikan dengan pola positif terhadap *Return On Assets* (ROA), memiliki sedikit perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Grilseda dan Riyadi (2021) menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan kepada *Return On Assets* (ROA).

Setelah mempertimbangkan pentingnya profitabilitas pada lembaga perbankan maka penulis bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2008 – 2022”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2008 – 2022?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2008 – 2022?
3. Apakah terdapat pengaruh antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2008 – 2022?

4. Apakah terdapat pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2008 – 2022

C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas maka penelitian bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2008 – 2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2008 – 2022,
3. Untuk mengetahui pengaruh antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2008 – 2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2008 – 2022.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan

Menurut Mulyanti (2017:62) “Manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi – fungsi keuangan. Dengan fungsi – fungsi tersebut meliputi bagaimana memperoleh dana (*raising of fund*) dan bagaimana menggunakan dana tersebut (*allocation of fund*)”. Dengan begitu penentuan jumlah aktiva yang layak dari investasi pada berbagai aktivitas dan memilih sumber – sumber dana untuk membelanjai aktiva tersebut merupakan kepentingan dari manager keuangan.

B. Laporan Keuangan

Menurut Hasan, dkk (2022:40) “Laporan keuangan merupakan sebuah catatan yang berisi aktivitas bisnis dan kinerja keuangan dalam suatu perusahaan.” Laporan keuangan biasanya dibuat dalam periode tertentu, yaitu setiap tiga bulan sekali, atau setahun sekali. Laporan keuangan sering digunakan oleh beberapa pihak diantaranya, lembaga pemerintah, akuntan, firma, dan lain – lain guna memastikan keakuratan tujuan pajak, pembiayaan dan investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

C. Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah hasil dari perhitungan antara dua macam data keuangan Bank, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara kedua data keuangan tersebut, yang pada dasarnya dinyatakan secara numerik (Riyadi, 2017). Analisis rasio-rasio keuangan dapat mendeteksi kesehatan suatu perusahaan dan masalah – masalah yang dihadapi perusahaan. Menganalisis rasio keuangan Bank dapat dilihat melalui laporan keuangan Bank itu sendiri yang digunakan untuk menginterpretasikan informasi akuntansi secara relevan.

D. Bank

Menurut Undang – undang RI Nomor 10 tahun 1998, Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Abdurahman dalam buku Abdullah dan Wahjusaputri (2018) bank merupakan suatu lembaga keuangan yang didalamnya melakukan banyak kegiatan jasa, diantaranya yaitu memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, melakukan pengawasan terhadap mata uang, bisa menjadi wadah pembiayaan bagi usaha perusahaan – perusahaan dan tempat

penyimpanan benda- benda berharga milik nasabah.

E. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Pengertian Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Hutabarat F. (2020:75) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kecukupan modal yang dimiliki oleh suatu bank dalam mendukung aktiva yang mengandung risiko. Modal yang dimaksud yaitu modal pokok bagi sebuah bank. Modal juga diperlukan dalam sebuah perusahaan, karna selain sebagai penyangga kegiatan operasional sebuah bank, modal juga sebagai penyangga terhadap kemungkinan terjadinya kerugian. Modal ini terkait juga dengan aktivitas perbankan dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi atas dana yang diterima nasabah. Modal berperan penting bagi sebuah bank karena dengan terjaganya modal maka bank bisa mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, dengan begitu bank dapat dengan mudah menghimpun dana untuk keperluan operasional selanjutnya. Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ini pada prinsipnya adalah bahwa untuk setiap penanaman dalam bentuk kredit yang mengandung risiko maka harus disediakan sejumlah modal yang disesuaikan dengan persentase tertentu sesuai jumlah penanamannya tersebut.

Tinggi rendahnya Kewajiban Penyediaan Modal Minimum atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) suatu Bank akan dipengaruhi oleh 2 faktor utama yaitu besarnya modal yang dimiliki Bank dan jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang dikelola oleh Bank tersebut. Hal ini disebabkan penilaian terhadap faktor permodalan didasarkan pada rasio Modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). CAR dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Hutabarat F. (2020:75) yaitu:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Berikut penetapan peringkat permodalan (CAR) menurut surat edaran Bank Indonesia:

Tabel 1. Peringkat CAR

| No | Keterangan | Kriteria |
|----|--------------|-----------------------|
| 1 | Sangat sehat | $CAR > 12\%$ |
| 2 | Sehat | $9\% \leq CAR < 12\%$ |
| 3 | Cukup sehat | $8\% \leq CAR < 9\%$ |
| 4 | Kurang sehat | $6\% < CAR < 8\%$ |
| 5 | Tidak sehat | $CAR \leq 6\%$ |

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DNDP Tahun 2011.

F. Non Performing Loan (NPL)

Pengertian Non Performing Loan (NPL)

Menurut Hantono (2017:70) *Non Performing Loan* (NPL) merupakan tingkat pengembalian kredit yang diberikan deposan kepada bank, dengan arti lain *Non Performing Loan* (NPL) ialah tingkat kredit macet pada bank tersebut. Menurut Kasmir (2018:127) *Non Performing Loan* (NPL) merupakan

Non Performing Loan (NPL) memiliki persentase jumlah kredit bermasalah (dengan kriteria kurang lancar, diragukan, dan macet) terhadap total kredit yang disalurkan Bank. Sehingga pembayaran kredit oleh debitur merupakan sebuah keharusan agar kegiatan operasional Bank tetap dapat berjalan dengan lancar. Apabila terjadi banyak penunggakan pembayaran kredit oleh debitur maka berarti Bank tidak bisa mendapatkan kembali modal yang telah dikeluarkannya, dan hal ini tentu saja dapat mempengaruhi tingkat kesehatan Bank dan bisa berefek pada penurunan tingkat kepercayaan masyarakat.

Bank sendiri sudah memiliki kriteria dalam memberi penilaian dan menggolongkan kemampuan debitur, dalam mengembalikan pembayaran pokok

atau angsuran dan bunga sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004 memutuskan bahwa rasio *Non Performing Loan* (NPL) tersebut batas nya hanya 5%. Semakin tinggi tingkat *Non Performing Loan* (NPL) maka Bank tersebut dikatakan tidak profesional mengelola kredit macet yang dampaknya akan merugikan Bank. Rasio *Non Performing Loan* (NPL) menurut Hantono (2017:70) dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Berikut penetapan peringkat permodalan (NPL) menurut surat edaran Bank Indonesia:

Tabel 2. Peringkat NPL

| No | Keterangan | Kriteria |
|----|--------------|----------------------|
| 1 | Sangat sehat | $NPL < 2\%$ |
| 2 | Sehat | $2\% \leq NPL < 5\%$ |
| 3 | Cukup sehat | $5\% \leq NPL < 8\%$ |
| 4 | Kurang sehat | $8\% < NPL < 12\%$ |
| 5 | Tidak sehat | $NPL \leq 12\%$ |

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DNDP Tahun 2011.

G. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Pengertian Loan to Deposit Ratio (LDR)

Menurut Kasmir (2016:225) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur kesatuan antara susunan jumlah kredit yang diberikan dibagi dengan jumlah dana masyarakat serta modal sendiri yang digunakan. Rasio ini untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh Bank terhadap dana pihak ketiga. Sedangkan yang termasuk dana pihak ketiga sendiri terbagi menjadi 3 yaitu:

- Giro yaitu simpanan pihak ketiga pada Bank yang penarikannya

dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

- b. Deposito atau simpanan berjangka, yaitu simpanan pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan Bank yang bersangkutan.
- c. Tabungan masyarakat, yaitu simpanan pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu.

Semakin tinggi rasio ini, maka menandakan semakin rendahnya kemampuan likuiditas Bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu Bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar. Sebaliknya, semakin rendah rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka akan menunjukkan kurang efektivitasnya Bank dalam menyalurkan kredit sehingga hilangnya kesempatan Bank untuk memperoleh keuntungan. Menurut Kamsir (2016:225) *Load to Deposit Ratio* (LDR) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

Berikut penetapan peringkat permodalan (LDR) menurut surat edaran Bank Indonesia:

Tabel 3. Peringkat LDR

| No | Keterangan | Kriteria |
|----|--------------|-------------------------|
| 1 | Sangat sehat | $LDR < 75\%$ |
| 2 | Sehat | $75\% \leq LDR < 85\%$ |
| 3 | Cukup sehat | $85\% \leq LDR < 100\%$ |
| 4 | Kurang sehat | $100\% < LDR < 120\%$ |
| 5 | Tidak sehat | $LDR \leq 120\%$ |

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DNDP Tahun 2011.

H. Return On Assets (ROA)

Pengertian Return On Assets (ROA)

Menurut Hantono (2017:71) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan laba (sebelum pajak) dibandingkan dengan total aset bank. *Return On Assets* (ROA) menjadi salah satu jenis rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada masa lalu untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Aset yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang didapatkan dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aset-aset perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam pengelolaan aktiva produktifnya untuk menghasilkan laba secara keseluruhan. Semakin tinggi tingkatan *Return On Assets* (ROA) di dalam suatu bank, maka semakin tinggi tingkat keuntungan bank.

Menurut Bank Indonesia, *Return On Assets* (ROA) merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset dalam suatu periode. *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu analisis dari analisis rasio rentabilitas. Analisis rasio rentabilitas adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha atau profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Rasio *Return On Assets* (ROA) menurut Hantono (2017:71) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Berikut penetapan peringkat permodalan (ROA) menurut surat edaran Bank Indonesia:

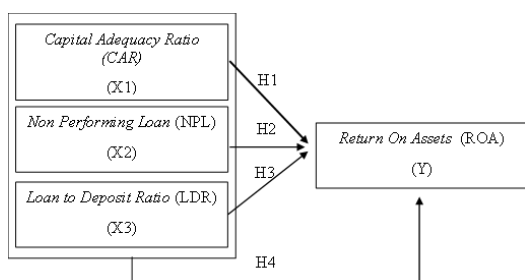
Tabel 4. Peringkat ROA

| No | Keterangan | Kriteria |
|----|--------------|---------------------------|
| 1 | Sangat sehat | $ROA < 1,5\%$ |
| 2 | Sehat | $1,25\% \leq ROA < 1,5\%$ |

| | | |
|---|--------------|---------------------------|
| 3 | Cukup sehat | $0,5\% \leq ROA < 1,25\%$ |
| 4 | Kurang sehat | $0\% < ROA < 0,5\%$ |
| 5 | Tidak sehat | $ROA \leq 0\%$ |

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DNDP Tahun 2011.

I. Kerangka Berfikir



J. Hipotesis Penelitian

Berikut ini dugaan sementara yang dihasilkan dari penelitian berdasar pemaparan diatas:

Ho₁: Diduga tidak terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk periode 2008 – 2022.

Ha₁: Diduga terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk periode 2008 – 2022.

Ho₂: Diduga tidak terdapat pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk periode 2008 – 2022.

Ha₂: Diduga terdapat pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk periode 2008 – 2022.

Ho₃: Diduga tidak terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk periode 2008 – 2022.

Ha₃: Diduga terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk periode 2008 – 2022.

Ho₂: Diduga tidak terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk periode 2008 – 2022.

Ha₄: Diduga terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk periode 2008 – 2022.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang diolah bersumber dari laporan keuangan periode 2008 – 2022 pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk periode 2008 – 2022, sedangkan sampelnya yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi yang diambil dari laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk periode 2008 – 2022.

Variabel dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (X₁), *Non Performing Loan* (X₂), *Loan to Deposit Ratio* (X₃) dan *Return On Assets* (Y). penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, model penelitian analisis regresi linier, koefisien determinasi, dan hipotesis dengan taraf signifikan 0,05. Data diolah dan dianalisa dengan menggunakan IBM SPSS versi 26.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Bapak RM Margono Djojohadikoesomo, tokoh yang berjasa dalam pendirian Bank BNI pada tanggal 5 Juli 1946. Bank BNI yang didirikan

siap untuk mengambil peran sebagai Bank Sentral yang bertugas merumuskan dan mengawasi mata uang Indonesia. Saat ini, BNI menduduki posisi keempat di antara bank-bank nasional di Indonesia dalam hal jumlah aset, jumlah kredit, dan jumlah dana pihak ketiga. 60% dari saham Bank BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, lalu sisanya yaitu sebanyak 40% dimiliki oleh publik, yang terdiri dari institusi dan perorangan diseluruh penjuru negri. Dalam rangka mendukung penyediaan layanan keuangan yang komprehensif, BNI didukung oleh beberapa anak perusahaan, seperti BNI Securities, BNI Life Insurance, BNI Remittance, Bank BNI Syariah, dan BNI Multifinance.

IV. Hasil Penelitian

A. Uji Statistik Deskriptif

Melakukan analisis statistik deskriptif memberikan gambaran umum yang menyeluruh tentang data, tanpa spekulasi. Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2008 hingga 2022, termasuk rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return On Assets* (ROA).

Tabel 5. Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|---|------|------|-------|----------|
| | N | Min | Max | Mean | Std. Dev |
| CA | 1 | 13.5 | 19.7 | 17.53 | 2.0993 |
| R | 5 | 9 | 4 | 33 | |
| NP | 1 | 1.24 | 5.00 | 2.965 | 1.0866 |
| L | 5 | | | 3 | 5 |
| LD | 1 | 64.1 | 95.5 | 83.27 | 10.647 |
| R | 5 | 2 | 8 | 07 | 27 |
| RO | 1 | | | 2.124 | |
| A | 5 | .57 | 3.25 | 0 | .73048 |
| Vali | 1 | | | | |
| d N | 5 | | | | |

Sumber: Hasil *Output SPSS 26*.

Pada tabel 5 di atas, dengan jumlah N sebanyak 15, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel CAR

memiliki nilai rata-rata sebesar 17,5333, nilai minimum 13,59, nilai maksimum 19,74, dan standar deviasi 2,09993. Selain itu, variabel NPL ditandai dengan nilai minimum sebesar 1,24, nilai maksimum sebesar 5,00, dan rata-rata sebesar 2,9653, disertai dengan standar deviasi sebesar 1,08665. Variabel LDR menunjukkan rata-rata sebesar 83,2707, dengan nilai minimum 64,12, nilai maksimum 95,58, dan standar deviasi 10,64727. Sedangkan untuk variabel ROA menunjukkan rata-rata sebesar 2,1240, dengan nilai minimum sebesar 0,57, nilai maksimum sebesar 3,25, dan standar deviasi sebesar 0,73048.

B. Uji Asumsi Klasik

Untuk menjamin bahwa model regresi yang baik, percobaan harus diselesaikan sebelum hipotesis dilakukan. Dengan menggunakan perangkat statistik, khususnya uji normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas yang digunakan untuk menguji asumsi klasik dalam tinjauan ini.

1) Uji Normalitas

Tabel 6. Uji Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|-----------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 15 |
| Normal | Mean | .0000000 |
| Parameters ^a | Std | .44471935 |
| ^b | Deviation | |
| Most | Absolute | .134 |
| Extreme | Positive | .125 |
| Differences | Negative | -.134 |
| Test Statistic | | .134 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Sumber: Hasil *Output SPSS 26*

Tabel 6 menyajikan temuan dari penilaian normalitas *Kolomograv-Smirnov*, yang menunjukkan bahwa set data terdistribusi normal karena nilai signifikansi asimtotik dari faktor perancu adalah sebesar $0,200 > 0,05$.

2) Uji Multikolonieritas

Tabel 6. Uji Multikolonieritas

| Coefficients ^a | | |
|---------------------------|-------------------------|-------|
| Model | Collinearity Statistics | |
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| CAR | .624 | 1.603 |
| NPL | .675 | 1.480 |
| LDR | .649 | 1.540 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *Output SPSS 26*

Hasil uji multikolonieritas menunjukkan bahwa:

- Pada variabel CAR memiliki nilai *tolerance* 0,624 > 0,10 dan nilai VIF yaitu 1,603 < 10.
- Pada variabel NPL memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,675 > 0,10 dan nilai VIF yaitu sebesar 1,480 < 10.
- Pada variabel LDR memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,649 > 0,10 dan nilai VIF yaitu sebesar LDR 1,540 < 10.

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 (Constant) | 5.316 | 1.801 | | 2.951 | .013 |
| CAR | -.097 | .081 | -.278 | 1.197 | .256 |
| NPL | -.152 | .150 | -.881 | 3.942 | .002 |
| LDR | .003 | .016 | .046 | .201 | .844 |

a. Dependent Variable: ROA

Penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolonieritas karena nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

3) Uji Heterokedastisitas

Tabel 7. Uji Heterokedastisitas

Sumber: Hasil *Output SPSS 26*.

Hasil uji Glejser pada tabel 4.8 di atas menunjukkan nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 (5%). Dengan demikian,

model regresi yang digunakan tidak menunjukkan adanya heterokedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi antara residual. Pengujian dilakukan dengan alat uji *Durbin-Watson* (DW). Adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 8. Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .793 ^a | .629 | .528 | .50171 | 2.092 |

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *Output SPSS 26*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, model regresi ini tidak terjadi autokorelasi, hal ini dibuktikan dengan nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 2.092 yang berada di interval 1,750 - 2,250.

C. Analisis regresi linier berganda.

Data penelitian ini terdistribusi secara normal dan bebas dari masalah Heterokedastisitas, autokorelasi, dan multikolonieritas, seperti yang ditunjukkan oleh uji asumsi klasik sebelumnya. Analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dapat dilakukan karena telah memenuhi persyaratan. Dengan melihat nilai beta dari *unstandardized coefficient* pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Analisis regresi linier berganda

Sumber: Hasil *Output SPSS 26*

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|---------------------------|-------|------|
| Model, | Standardized Coefficients | | Sig. |
| | Beta | t | |
| 1 (Constant) | | .718 | .488 |
| CAR | .107 | .293 | .775 |
| NPL | .005 | .015 | .988 |
| LDR | -.330 | -.920 | .377 |

a. Dependent Variable: AbsRes

Coefficientsa

Dengan melihat nilai-nilai pada kolom unstandardized coefficient beta pada tabel 4.10 di atas, maka persamaan regresi berganda dapat dibuat sebagai berikut:

$$Y = 5,293 + (-0,097) X_1 + (-0,592) X_2 + 0,003 X_3 + \epsilon$$

Persamaan regresi di atas memungkinkan peneliti untuk menganalisis beberapa hal, termasuk yang berikut ini:

- Pada nilai konstanta (a) persamaan tabel di atas adalah 5,316, artinya apabila variabel-variabel seperti Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) bernilai 0 atau konstan, sehingga Return On Asset (ROA) juga akan bernilai 5,316 satuan.
- Pada nilai koefisien regresi variabel CAR bernilai negatif, yaitu sebesar -0,097. Hal tersebut, menunjukkan ROA perusahaan akan mendapatkan perubahan sebesar -0,097 pada arah yang berlawanan untuk setiap perubahan satu satuan Capital Adequacy Ratio (CAR).
- Pada nilai koefisien regresi variabel NPL bernilai negatif, yaitu sebesar -0,592. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan satu satuan pada NPL perusahaan akan berdampak pada perubahan ROA yaitu sebesar -0,592 dengan arah yang berlawanan.
- Pada nilai koefisien regresi positif untuk variabel LDR sebesar 0,003. Hal ini mengartikan bahwa Return On Assets (ROA) akan bervariasi sebesar 0,003 dengan arah yang sama untuk setiap perubahan satu satuan LDR perusahaan.

D. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel *independen* memiliki pengaruh secara parsial maupun simultan terhadap variabel *dependen*, maka dilakukan pengujian hipotesis. Ada dua macam hipotesis yang dapat diuji, yaitu:

1) Uji T (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan *t-test* pada masing-masing jalur pengaruh

langsung secara parsial dan pengaruh tak langsung melalui variabel mediasi. Pada bagian berikut ini diuraikan secara berturut-turut hasil pengujian berpengaruh langsung dan pengujian mediasi.

Tabel 10. Uji T (Parsial)

Sumber: Hasil *Output SPSS 26*

- Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-1,197 < 2,179)$, hal itu juga diperkuat dengan signifikansi $0,256 > 0,05$. Dengan demikian H_{a1} yang menyatakan terdapat pengaruh dan signifikan antara CAR terhadap ROA ditolak.
- Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-3,946 > 2,179)$, hal itu juga diperkuat dengan signifikansi $0,002 < 0,05$. Dengan demikian H_{a2} yang menyatakan terdapat pengaruh dan signifikan antara NPL terhadap ROA diterima.
- Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(0,201 < 2,179)$, hal itu juga diperkuat dengan signifikansi $0,844 > 0,05$. Dengan demikian H_{a3} yang menyatakan terdapat pengaruh dan signifikan antara LDR terhadap ROA ditolak.

2) Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh semua Variabel bebas terhadap

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|--------------|----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficient | | Standardized Coefficients | | |
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 (Constant) | 5.316 | 1.801 | | 2.951 | .013 |
| CAR | -.097 | .081 | -.278 | -1.197 | .256 |
| NPL | -.592 | .150 | -.881 | -3.946 | .002 |
| LDR | .003 | .016 | .046 | .201 | .844 |

a. Dependent Variable: ROA

variabel terikat yaitu CAR, NPL, LDR terhadap ROA.

Tabel 11. Uji F (Simultan)

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | 4.702 | 3 | 1.567 | 6.226 | .010 ^b |
| Residual | 2.769 | 11 | .252 | | |
| Total | 7.470 | 14 | | | |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, NPL, CAR

Sumber: Hasil *Output SPSS 26*

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($6,226 > 3,59$), hal itu juga diperkuat dengan nilai signifikansi $0,010 > 0,05$. Dengan demikian H_{a4} yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara CAR, NPL, dan LDR secara simultan terhadap ROA diterima.

E. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dalam hal ini adalah variabel CAR (X_1), NPL (X_2), dan LDR (X_3) terhadap ROA (Y). Adapun hasil pengolahan data dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|-------------------|-----------------------|--------|
| | | | Std. | |
| Model | R | Adjusted R Square | Error of the Estimate | |
| 1 | .793 ^a | .629 | .528 | .50171 |

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL, CAR

Sumber: Hasil *Output SPSS 26*

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,629 atau 62,9%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh CAR (X_1), NPL (X_2), dan LDR (X_3) terhadap ROA (Y) adalah sebesar 62,9%.

F. Pembahasan

Dari hasil pengujian statistik dan analisis diatas, maka dapat dipaparkan analisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) *Non Performing Loan* (NPL) dan

Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BNI, sebagai berikut:

- 1) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (X_1) terhadap *Return On Assets* (Y) secara parsial.

Nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dari variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_1) yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau ($-1,197 < 2,179$), dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, yang ditunjukkan dengan 0,256 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol H_{o1} diterima, dan hipotesis alternatif H_{a1} ditolak, yang menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak memberikan pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.

- 2) Pengaruh *Non Performing Loan* (X_2) terhadap *Return On Assets* (Y) secara parsial.

Nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dari variabel *Non Performing Loan* (X_2) yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau ($-3,946 > 2,179$), dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang ditunjukkan dengan 0,002 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol H_{o2} ditolak, dan hipotesis alternatif H_{a2} diterima, yang menunjukkan bahwa secara parsial *Non Performing Loan* terdapat pengaruh dan signifikan dengan pola pengaruh negatif terhadap *Return On Assets*.

- 3) Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (X_3) terhadap *Return On Assets* (Y) secara parsial.

Nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dari variabel *Loan to Deposit Ratio* (X_3) yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau ($0,201 < 2,179$), dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, yang ditunjukkan dengan 0,844 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol H_{o2} diterima, dan hipotesis alternatif H_{a2} ditolak, yang menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan dengan pola pengaruh positif terhadap *Return On Assets*.

- 4) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Non Performing Loan* (X_2) dan *Loan to Deposit Ratio* (X_3) terhadap *Return On Assets* (Y) secara simultan.

Hasil uji F menunjukkan bahwa, dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau ($0,010 < 0,05$), F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($6,226 > 3,59$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sementara hipotesis alternatif H_{a4} diterima, hipotesis H_{o4} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *independen* seperti *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Non Performing Loan* (X_2), dan *Loan to Deposit Ratio* (X_3) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel *dependen* yaitu *Return On Assets* (Y).

V. KESIMPULAN& SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari tinjauan ini dengan melihat hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh variabel bebas *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Non Performing Loan* (X_2), dan *Loan to Deposit Ratio* (X_3) terhadap *Return On Assets* (Y) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2008 - 2022 adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil dari pengujian untuk hipotesis pertama, *Capital Adequacy Ratio* (X_1) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (Y) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dari periode 2008 – 2022.
- 2) Hasil dari pengujian untuk hipotesis kedua, *Non Performing Loan* (X_2) secara parsial berpengaruh dan signifikan dengan pola pengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (Y) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dari periode 2008 – 2022.
- 3) Hasil dari pengujian untuk hipotesis ketiga, *Loan to Deposit Ratio* (X_3) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (Y) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dari periode 2008 – 2022.
- 4) Hasil pengujian untuk hipotesis keempat, *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Non Performing Loan* (X_2), dan *Loan to Deposit Ratio* (X_3) secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (Y) pada PT

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2008 – 2022.

B. Saran

1) Bagi Pihak Manajemen

- a. Perusahaan perlu mengevaluasi strategi pengelolaan modalnya, menganalisis faktor – faktor yang mungkin lebih dominan mempengaruhi ROA dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk proyek – proyek yang menghasilkan laba. Meskipun CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, perusahaan harus tetap menjaga rasio CAR yang sehat, dengan melakukan *benchmarking* dengan perusahaan sejenis, serta memastikan kebijakan dan regulasi yang diikuti sesuai dengan standar industri dan pemerintah.
- b. Perusahaan harus terus memantau dan mengelola NPL dengan ketat untuk memastikan kualitas kredit yang baik, karena NPL terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Peningkatan dan pengawasan kredit yang lebih hati – hati akan dapat membantu mengurangi NPL, sehingga mendukung peningkatan ROA.
- c. Perusahaan perlu mengevaluasi strategi pengelolaan likuiditasnya dan mengidentifikasi faktor – faktor lain yang mungkin lebih dominan terhadap ROA. Meskipun LDR tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA, menjaga keseimbangan antara penyaluran kredit dan penghimpunan dana tetap merupakan aspek penting. Selain itu, perusahaan harus melakukan analisis lebih mendalam untuk menemukan faktor – faktor lain yang signifikan dalam mempengaruhi ROA guna meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

2) Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan menggunakan variabel – variabel diluar ini, agar dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat mendeskripsikan hal

– hal apa saja yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA). Serta disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap kemampuan manajemen bank dalam mendapatkan keuntungan secara keseluruhan dengan menggunakan rasio – rasio lain selain rasio yang digunakan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Fitrianiingsih, D., Salam, A. F., & Putri, Y. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr) dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue (Jurnal Akuntansi)*, 1(1), 125-132.
- Ambarawati, I. A., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Aseet. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(5), 2410-2441.
- Astuti, E. P., Hermawati, R., & Handayani, R. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Bank Mandiri. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION*:
- Andika, D., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK Periode 2010-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1834-1845.
- Issandi, J. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia TBK Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9030-9039.
- Lestari, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food TBK Periode 2011-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3751-3762.
- Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. PERGERAKAN HARGA SAHAM PT ADARO ENERGY TBK (ADRO) PADA PENGUMUMAN DIVIDEN INTERIM TAHUN BUKU 2018.
- Rosniawati, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8533-8539.
- Wati, U. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap net profit margin pada Pt. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2), 1-15.
- Wartono, T., Tumanggor, M., Oktrima, B., & Delimah, V. L. (2021, January). Analysis of Ratio and Financial Performance of Open Company Pharmaceutical Industry Which has Been Listing in Indonesia Stock Exchange (Case Study in Pharmaceutical Company PT. Kimia Farma. Tbk). In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, INCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 268). European Alliance for Innovation.
- Pasaribu, V. L. D., & Fadila, M. M. (2023). Pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah

- (kurs) terhadap net asset value reksadana syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(10).
- Pasaribu, V. L. D. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(9).
- Bank Indonesia. (1998). Tentang Perubahan Terhadap UU. UU No.10 tahun 1998.
- Bank Indonesia. (2004). Surat Edaran Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004. perihal Tatacara Penilaian Kesehatan Bank Umum
- Bank Indonesia. (2011), Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Budiarta, I. W., Cipta, W., & Suci, N. M. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Loan To Deposit Ratio terhadap Return On Asset pada Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI PROFESI*, 13(1), 43-51.
- Devi, A. P., Gama, A. W., & Astiti, N. P. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio(Car), Loan To Deposit Ratio(Ldr), Non Performing Loan (Npl), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Inflasi Terhadap Return On Asset(Roa) Pada Bpr Di Kabupaten Badung. *VALUES*, 1(4), 221-235.
- Francis Hutabarat, M. C. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Banten: Desanta Mulisvisitama.
- Grilseda, N., & Riyadi, S. (2021). Pengaruh CAR, LDR, KAP dan NPL terhadap ROA Bank Go Public yang terdaftar di BEI. *JURNAL ILMU MANAJEMEN*, 11(1), 53-67.
- Hantono. (2017). Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS (Cetakan Pertama ed.). Sleman: Deepublish.
- Hasan, S., Elpisah, Sabtohadhi, J., Nurwahidah, Abdullah, & Fachrurazi. (2022). Manajemen Keuangan. (Fachrurazi, Ed.) Purwokerto, Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasada.
- Kasmir. (2018). Manajemen Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyanti, D. (2017, Mei-Agustus). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 67-71.
- Noryani. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio(Car) Dan Non Performing Loan (Npl), Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Bum). *JURNAL MADANI: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 1(2), 343-360.
- Riyadi, Selamat. (2017). Manajemen Perbankan Indonesia (Teori, Praktik dan Studi Kasus). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saputra, M., Arfan, M., & Saputra, A. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Loan To Deposit Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Non Devisa di Indonesia Periode 2014-2016. *JURNAL PERSPEKTIF EKONOMI DARUSSALAM*, 4(2), 199-212.